

Research Article

Peran Teman Sekelas Terhadap Kemajuan Belajar Pada Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2022/2023

Ahmad Dasuki Aly¹, Siti Anisah²

1. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, abahaly1702@gmail.com
2. Universitas Wiralodra Indramayu, nisaanisaho108@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Journal Islamic Pedagogia. This is an open access article under the CC BY License : (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : October 15, 2024
Accepted : November 22, 2024

Revised : November 10, 2024
Available online : December 3, 2024

How to Cite: Ahmad Dasuki Aly, & Siti Anisah. (2024). Peran Teman Sekelas Terhadap Kemajuan Belajar Pada Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2022/2023. *Journal Islamic Pedagogia*, 4(2), 215–221. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v4i2.49>

Abstract: This article aims to discuss the Influence of Classmates on Learning Progress in Semester VI Students of the Islamic Religious Education Study Program, Wiralodra University. The methods that will be used are lecture, demonstration, discussion and question and answer methods. This type of research uses qualitative research. Qualitative research is a research method based on positive thinking, used to research natural object conditions, where the researcher is the key instrument. Using observation and interviews. In the final stage, conclusions are drawn if the data obtained from respondents in the form of questionnaires has been collected. Final data analysis of conclusions. The results of this article are that peers have various roles for students on campus, peers play a role in providing social, moral, and emotional support for students, peers play a role in teaching various learning progress for students. The role of classmates in learning progress in semester VI students of the Islamic Religious Education Study Program, Wiralodra University is cooperation. students learn to work together in various things such as in terms of learning, academic and non-academic assignments.

Keywords: Classmates, Learning, Students.

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk membahas Pengaruh Teman Sekelas Terhadap Kemajuan Belajar Pada Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra. Metode yang akan digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada pemikiran yang positif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Menggunakan observasi dan wawancara. Pada tahap akhir dilakukan penarikan kesimpulan jika data yang diperoleh dari responden berupa angket telah terkumpul. Analisis data akhir penarikan kesimpulan. Hasil dari artikel ini adalah bahwa teman sebaya memiliki berbagai peran bagi mahasiswa di kampus, teman sebaya berperan untuk memberikan dukungan sosial, moral, dan emosional bagi mahasiswa, teman sebaya berperan untuk mengajarkan berbagai kemajuan belajar bagi mahasiswa. Peran teman sekelas terhadap kemajuan belajar yang pada mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra adalah kerjasama. mahasiswa belajar bekerjasama dalam berbagai hal seperti dalam hal belajar, tugas akademik dan non akademik.

Kata Kunci: Teman Sekelas, Belajar, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Teman merupakan salah satu yang berpengaruh besar terhadap perilaku dan corak kehidupan seseorang. Suatu pertemanan akan menimbulkan kebaikan dan keburukan sekaligus. Maksudnya jika kita berteman dengan orang lain maka kita akan terpengaruh menjadi orang yang baik pula, sebaliknya jika kita berteman dengan orang yang buruk maka kita terpengaruh menjadi orang yang buruk pula. Kelompok pertemanan terjalin dalam lingkup perkuliahan. Pemahasiswaan dari mahasiswa mengenai kelompok pertemanan memiliki arti tersendiri bagi mereka. Selain itu relasi pertemanan atau hubungan pertemanan sangatlah diperlukan di dunia kampus. Hal ini karena teman-teman yang dimiliki dapat menjadi hal yang membantu dari berbagai aspek. Relasi pertemanan merupakan bagian yang tak bisa terlepas dari dunia mahasiswa. Hal ini menjadi sifat khas dari remaja yang selalu berada dalam proses pencarian jati diri. Sehingga mahasiswa akan mengalami berbagai macam peralihan, yaitu peralihan dalam aspek biologis, kognisi dan sosial. (Fitriani Nengsi, 2019)

Pertemanan remaja mempunyai 6 fungsi yaitu companionship, seseorang yang bersedia menghabiskan waktu dengan mereka dan ikut bergabung dalam aktivitas yang sama. (Riveni, 2021)

Dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran [3]: 118 dijelaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بِطَانَةَ مَن دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا وَدُّوا مَا عَنِتُّمْ قَدْ بَدَتِ
الْبُغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ إِن كُنتُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang, di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. Mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. Telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih besar

lagi. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya.

Salah satu nilai kemanusiaan itu adalah persahabatan atau pertemanan. Dari sejarah penciptaan manusia dapat diketahui bahwa fitrahnya, manusia tidak dapat hidup sendiri. Fitrah manusia adalah hidup berpasang-pasangan atau berdampingan dan bergaul. (Nurhikmah, 2017). Meskipun dalam beberapa keadaan keterlibatan belajar disebut sebagai konstruksi multidimensi dengan aspek emosional, kognitif, dan perilaku. (Vricillya, 2021)

Dengan adanya pembahasan di atas, rumusan masalah secara umum pada penelitian ini yakni "Pengaruh teman sebaya terhadap Prestasi belajar pada Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra." Berkaitan dengan adanya masalah ini, maka dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Peran teman sekelas terhadap kemajuan mahasiswa? (2) Bagaimana Pengaruh teman sekelas terhadap Prestasi belajar pada Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra?

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka tujuan dan manfaat penelitian nya sebagai berikut: (1) Mengetahui gambaran teman sebaya terhadap Prestasi belajar pada Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra. (2) Mengetahui Pengaruh teman sebaya terhadap Prestasi belajar pada Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra.

Manfaat dari Penelitian ini adalah (1) Dapat dijadikan bahan informasi untuk penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang. (2) Dapat Prestasi mahasiswa betapa penting nya memilih teman dalam proses belajar di dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada pemikiran yang positif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. (Sugiyono, 2023).

b. Metode Pengumpulan data

Menurut Sugiyono definisi dari instrumen penelitian itu sendiri ialah suatu alat yang dapat di pergunakan dalam mengukur kejadian alam ataupun kejadian sosial yang telah diamati sebelumnya. Teknik pengumpulan data ialah sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data secara tepat. Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan menggunakan observasi dan wawancara kepada teman sebaya dalam memotivasi belajar mahasiswa, berjumlah 26 Mahasiswa pada Semester VI Program Studi Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Universitas Wiralodra.

c. Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan jika data yang diperoleh dari responden berupa

hasil observasi dan wawancara telah terkumpul. Menurut Sugiyono analisis data ialah rangkaian dari keseluruhan responden kegiatan setelah data atau sumber data yang lain sudah terkumpul menjadi satu. Penelitian ini dipergunakan untuk mengungkap terkait pengaruh teman sebaya terhadap Kemajuan belajar pada Mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemanan

Pertemanan merupakan hubungan antara dua orang yang saling membantu, berbagi perasaan, informasi, waktu, saling mempercayai, menghargai, serta saling mendukung baik itu fisik, ego maupun sosial agar tercapai keakraban. (Zefanya, 2020) Defenisi pertemanan menurut para ahli secara umum yaitu pertemanan adalah hubungan khusus yang dapat saling membantu satu sama lain, tidak pernah memikirkan kewajiban, dan saling menguntungkan.

Pengaruh Teman Sekelas Terhadap Kemajuan Belajar Pada Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra

Peran teman sebaya di kampus Teman sebaya adalah individu yang memiliki kedudukan, usia, status, dan pola pikir yang hampir sama. Blazevic (2016, p.46) mengatakan bahwa teman sebaya didefinisikan sebagai kelompok sosial yang terdiri dari orang-orang dengan usia, pendidikan atau status sosial yang serupa. Santrock (2003, p.129) mengemukakan bahwa teman sebaya adalah anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Berbagai persamaan tersebut berdampak pada pola interaksi yang dilakukan yaitu interaksi secara berkelompok. Persamaan tersebut kemudian memunculkan berbagai kelompok pergaulan teman sebaya, yang akan mempengaruhi perilaku anggotanya sesuai dengan karakteristik kelompok masing-masing. Kiuru (2008, p.9) menyatakan bahwa lingkungan sosial terdekat seperti keluarga dan teman sebaya menjadi lingkungan signifikan bagi perkembangan remaja. Calvo (2008, p.2) menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh rekan mereka, sehingga teman sebaya menjadi rujukan (reference group) dalam mengembangkan perilaku remaja.

Lingkungan teman sebaya tentunya memiliki peran bagi remaja di manapun berada, tak terkecuali di kampus. Lingkungan teman di kampus juga memiliki peran tersendiri bagi mahasiswa di kampus tersebut. Wulansari (2009: 106) menjelaskan bahwa peran adalah konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh seseorang, meliputi tuntutan perilaku dari masyarakat terhadap seseorang, dan menjadi perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Merton (2007, p.110) menjelaskan bahwa peran adalah pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Peran akan menentukan apa yang dilakukan seorang individu bagi masyarakat, serta kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepada individu tersebut. Peran sangat penting karena dapat mengatur perilaku seseorang, dan menyebabkan seseorang dapat meramalkan perbuatan orang lain pada

batas tertentu, sehingga seseorang dapat menyesuaikan perilakunya sendiri dengan perilaku orang dalam kelompoknya.

Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra, menunjukkan bahwa keberadaan teman sebaya memiliki berbagai peran bagi mahasiswa. Berdasarkan hasil temuan data wawancara dan observasi, diperoleh hasil bahwa teman sebaya memiliki berbagai peran bagi mahasiswa di kampus. *Pertama*, teman sebaya berperan untuk memberikan dukungan sosial, moral, dan emosional bagi mahasiswa. Santrock (2003, p.27) mengatakan bahwa teman sebaya berperan untuk memberikan dukungan fisik, dukungan ego, perbandingan sosial, dan perhatian. Dukungan-dukungan tersebut diwujudkan melalui sikap saling perhatian antar mahasiswa, saling memberikan nasihat dan masukan ketika mahasiswa mendapat masalah, saling bercerita, berkeluh kesah, dan saling mengadu ketika ada masalah. Bahkan mahasiswa lebih memilih untuk bercerita mengenai segala permasalahan kepada teman sebaya daripada orang tua atau dosen. Hal tersebut karena mahasiswa lebih merasa nyaman untuk bercerita dengan teman sebayanya.

Perasaan nyaman yang dihadirkan oleh teman sebaya dalam pergaulannya di kelompok teman sebayanya masing-masing berkaitan dengan kenyamanan sosio kultural, yaitu kenyamanan yang berkaitan dengan hubungan interpersonal mahasiswa, antara lain nyaman dalam bercerita, nyaman dalam bertukar pikiran, serta nyaman dalam melakukan kegiatan bersama. Sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa mereka merasa nyaman dengan teman kelompoknya, nyaman untuk saling bercerita, mencurahkan isi hati (curhat), atau cerita berbagai masalah yang berkaitan dengan kehidupan pribadi. *Kedua*, teman sebaya berperan untuk mengajarkan berbagai ketrampilan sosial bagi mahasiswa. Desmita (2009, p.220) menyatakan bahwa salah satu peran teman sebaya adalah meningkatkan ketrampilan sosial.

Diantara peran teman sekelas terhadap kemajuan belajar yang pada mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra adalah kerjasama. Mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa mereka belajar bekerjasama dalam berbagai hal seperti dalam hal belajar, mengerjakan tugas baik akademik maupun non akademik.

Kerjasama tercermin pada saat mahasiswa mengerjakan tugas akademik dan non akademik. Mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka biasanya saling bertanya mengenai tugas kampus, kemudian belajar bersama di rumah salah satu mahasiswa. Selain itu, pihak kampus juga menyediakan wadah untuk mengembangkan ketrampilan sosial mahasiswa melalui kegiatan di luar akademik kampus.

Dalam kegiatan di luar akademik kampus tersebut, mahasiswa banyak belajar mengenai kerjasama, seperti berkegiatan intrakulikuler, pembagian kerja dalam prakarya, olahraga, hobby dan yang lainnya. Dari hal tersebut, maka mahasiswa akan belajar untuk bekerjasama menyelesaikan tugas, serta belajar bertanggungjawab sesuai tugas masing-masing. Selain itu, ada beberapa anak yang melakukan kerjasama

dalam melaksanakan hoby. Hobby tersebut disalurkan melalui kegiatan non akademik di kampus maupun dalam kegiatan keseharian mahasiswa di luar kampus. Kerjasama dalam hobi tersebut tercermin ketika anak-anak mengikuti kegiatan non akademik, seperti olahraga dan aktifitas lain. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa akan belajar untuk bekerjasama dengan mahasiswa lain dalam satu tim, untuk mencapai tujuan yang sama. Selain dalam kegiatan di kampus, mahasiswa juga sering menyalurkan hobi bersama di luar kampus, seperti hobi bermain merpati.

Mahasiswa akan saling bekerjasama untuk membuat diskusi kecil membuat kegiatan pengembangan bakat dan yang lainnya. Teman sebaya mengajarkan kemampuan untuk mengontrol diri mahasiswa, sesuai dengan peran baru yang diperoleh dalam kelompoknya. Syamsu (2009, p.60) menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya berperan memberikan kesempatan pada remaja untuk belajar berinteraksi dan mengontrol tingkah laku sosial mereka. Tingkah laku sosial diperoleh dari peran sosial baru yang didapatkan remaja dalam kelompok pergaulannya. Ahmadi (2007, pp.193-195) mengatakan bahwa teman sebaya menjadi sarana untuk mempelajari peranan sosial yang baru. Mahasiswa menyatakan bahwa selama bergaul dengan teman sebaya, mereka belajar untuk mengontrol diri, tidak mudah marah, dan tidak mementingkan diri sendiri.

Mahasiswa juga belajar untuk memainkan peranan baru sebagai seorang sahabat, pemimpin, bahkan musuh bagi mahasiswa lain. Dengan berbagai peran baru tersebut maka mahasiswa akan belajar untuk mengontrol diri dan memerankan peran baru yang didapatkan dalam kelompoknya. Teman sebaya juga mengajarkan ketrampilan memecahkan masalah. Schneider (2000, p.481) mengatakan bahwa peer groups atau teman sebaya mengajarkan berbagai hal kepada anak, salah satunya adalah mengajarkan ketrampilan dalam memecahkan masalah, terutama terhadap sesama anggota kelompok.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan hasil yaitu bahwa teman sebaya memiliki berbagai peran bagi mahasiswa di kampus, teman sebaya berperan untuk memberikan dukungan sosial, moral, dan emosional bagi mahasiswa, teman sebaya berperan untuk mengajarkan berbagai kemajuan belajar bagi mahasiswa. Peran teman sekelas terhadap kemajuan belajar yang pada mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra adalah kerjasama. Mereka belajar bekerjasama dalam berbagai hal seperti dalam hal belajar, tugas akademik dan non akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2007). Psikologi sosial. Jakarta: PT. Rineka Cipta
Blazevic, I. (2016). Family, Peer and School Influence on Children's Social Development. World Journal of Education Vol. 6, No. 2, 2016

- Calvo, A.A., Eleonora P., & Yves Zenou. (2008). Peer effects and social networks in education. Centre for research and analysis of migration (CREAM) discussion paper. No 14/8, November 15.
- Desmita. (2009). Psikologi perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitriani Nengsi. Analisis Relasi Pertemanan melalui perilaku Aseptif pada Mahasiswa fakultas Ushuluddin Adab dan dakwah IAIN Parepare. institut agama Islam negeri (IAIN).2019.
- Kiuru, N. (2008). The role of adolescents peer groups in the school context. Academic dissertation. Jyväskylä: University of Jyväskylä.
- Merton, R. K. (2007). The role-set: problems in sociological theory. *The British Journal of Sociology*, Vol. 8, No. 2, pp. 106-120.
- Nurhikmah Itsnaini Jufri. pertemanan perspektif Al-quran. (UIN Alauddin Makassar.2017).
- Riveni Wajdi. Perilaku; komunikasi toxic friendship dengan teman sebaya. Universitas Muhammadiyah Makassar.2021).
- Santrock, J.W. (2003). Adolescence: Perkembangan remaja Edisi 6. Jakarta: Erlangga.
- Schneider, B.H. (2000). *International texts in developmental psychology* (1st ed). Routledge.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Alfabeta Bandung. 2017
- Syamsu, Y (2008). Teori kepribadian. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Vricillya Putri. Hubungan antara kualitas persahabatan dengan keterlibatan belajar. (Lampung. 2021)
- Wulansari, D. (2009). Sosiologi (konsep dan teori). Bandung: PT. Refika Aditama.